

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setelah sebuah ide dikembangkan hingga menjadi sebuah naskah dan kemudian divisualisasikan oleh sutradara, sinematografer, serta semua orang yang terlibat di dalam proses produksi, maka yang selanjutnya perlu dilakukan adalah proses penyuntingan dari hasil produksi tersebut dan mengkonstruksikannya menjadi sebuah bentuk film yang utuh. Namun, sebelum sebuah film selesai dan dirilis, pastinya perlu sebuah promosi maupun pengumuman kepada masyarakat akan film yang hendak dirilis. Maka dari itu, dibuatlah teaser yang tujuannya memberikan cuplikan dan cerita singkat dari film tersebut. (Kerrigan, 2010, hlm. 142) mengatakan bahwa *teaser* yang baik tentunya bisa membuat para penonton tertarik dan penasaran akan filmnya. Sehingga, Penulis sebagai *editor* ingin menerapkan pembangunan emosi sebagai daya tarik kepada penonton itu sendiri.

Editing adalah salah satu aspek dan juga prosedur yang paling penting dalam membuat sebuah film agar pesan dan visi yang ingin disampaikan kepada penonton melalui film tersebut bisa terealisasikan dengan baik. Menurut (Thompson & Bowen, 2017, hlm. 20) Pengertian dari editing itu sendiri adalah menggabungkan berbagai materi gambar dan juga suara sehingga bisa terbentuk sebuah cerita yang utuh. Namun, (Orpen, 2003, hlm. 3) menyebutkan bahwa editing yang baik bukan hanya editing yang mengutamakan penggabungan cerita, melainkan editing yang juga bisa mengekspresikan dan mendalami aspek emosional didalam film.

Sehingga, peranan dari seorang editor dalam mengambil berbagai keputusan ketika menyunting film sangatlah penting untuk mencapai aspek – aspek tersebut. Maka dari itu, Penulis ingin mengangkat topik mengenai unsur emosional dari dalam diri karakter utama yang berakumulasi seiring dengan berjalannya cerita yang ada di dalam *teaser film* “Putra”.

Pada *teaser film* ini, Penulis akan menerapkan *rhythm* sebagai acuan untuk menunjukkan pembangunan emosi dari karakter utama yaitu Putra. Untuk menerapkan *rhythm* tersebut Penulis akan mengandalkan *timing*, *pacing* dan juga *trajectory phrasing* dalam pengambilan keputusan. Menurut (Pearlman, 2009, hlm. 61), *rhythm* diterapkan dalam film untuk membentuk pemahaman dan juga emosi melalui pembangunan tensi dan kemudian pelepasannya. Dengan begitu, penonton bisa lebih merasakan kondisi emosional dari si karakter. Penggunaan *rhythm* dalam film ini juga akan sangat mendukung genre yang akan digunakan dalam film, yaitu drama.

Secara singkat, *teaser film* ini mengangkat kehidupan kompleks dari 3 karakter, yaitu Putra, Dodi, dan juga Jerry. Dimana si Dodi merupakan ayah dari Putra dan si Jerry merupakan teman dari Dodi yang sudah seakan dianggap sebagai anaknya sendiri. Konflik dimulai ketika suatu hari Jerry mengunjungi rumah Dodi. Melalui interaksi Dodi dengan Jerry, Putra menjadi merasa semakin diabaikan dan kemudian menuntut akan kasih sayang dari ayahnya. Dari berbagai interaksi merekalah kemudian akan dibangun kondisi emosional dari karakter utama yaitu Putra.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana editor berperan dalam menunjukkan pembangunan emosi dari karakter utama?

1.3. Batasan Masalah

Proses pembangunan emosi yang ditunjukkan di film ini oleh editor adalah melalui teknik *emotional rhythm* yang difokuskan pada bagaimana kondisi emosional dari karakter utama dibangun berdasarkan pembabakan eskalasi masalah dan klimaks dengan menggunakan *pacing*, *timing*, dan *trajectory phrasing*.

1.4. Tujuan Skripsi Akhir

Untuk menganalisis penerapan *emotional rhythm* dalam menunjukkan pembangunan emosi dari karakter utama dalam *teaser film* “Putra” agar bisa memenuhi kebutuhan sebagai sebuah alat promosi yang bisa menjadi daya tarik kepada penonton.

1.5. Manfaat Skripsi Akhir

Manfaat skripsi akhir ini adalah:

1. Sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S. Sn.) di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Penulis bisa lebih mendalami *jobdesk* dari seorang *editor* dalam proses pembuatan film fiksi, khususnya di sektor pasca produksi.

3. Menambah referensi beserta wawasan untuk para civitas Universitas Multimedia Nusantara khususnya dan juga kepada orang – orang yang membutuhkan.